

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, menurut menurut Silalahi (2010:76) sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah yang berupaya untuk mendeskripsikan dan menyajikan objek secara terperinci tentang suatu yang dirasakan oleh orang-orang dalam kondisi sosial yang dijalani. Metode deskriptif menurut Nazir (2005) merupakan sebuah metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran dan peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta atau hubungan dari fenomena yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memberikan gambaran tahapan dan manfaat pemberdayaan perempuan di Kampung Lawas Maspati.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### 1. Partisipan

Pelaku atau partisipan, adalah orang-orang yang diwawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan data, informasi, pendapat dan pemikirannya (Sukmadinata, 2006). Partisipan dalam penelitian ini adalah para *stakeholder* seperti pengelola Kampung Lawas Maspatih, kelompok-kelompok perempuan Kampung Lawas Maspatih, PT Pelindo III, dan Dinas Pariwisata Kota Surabaya.

### 2. Lokasi Penelitian

Kampung Lawas Maspati merupakan sebuah kampung wisata kota yang terletak di Kecamatan Bubutan, Surabaya. Kampung binaan Pelindo III dan Pemerintah Kota Surabaya ini merupakan wisata kampung kota unggulan yang berhasil meraih berbagai penghargaan termasuk menjadi kampung wisata percontohan binaan BUMN. Kampung Lawas Maspati terletak 500 m dari tugu pahlawan pusat kota Surabaya.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Berikut merupakan metode pengumpulan data pada penelitian ini:

### 1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data antara lain:

#### a. Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2006:228) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui majalah, buku,

koran, dan literatur yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku, laporan, jurnal, dan majalah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Arikunto, 2010). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan perempuan warga Kampung Lawas Maspatih dan kegiatan pariwisata yang melibatkan perempuan.

c. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui hal-hal secara lebih mendalam (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun tetap menyeluruh. Wawancara ini akan dilakukan kepada kelompok sadar wisata Kampung Lawas Maspati, UMKM yang dikelola perempuan, responden perempuan yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, Dispar dan Pelindo III selaku perusahaan dan dinas yang membina Kampung Lawas Maspati.

**D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penguji menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk

mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul (Silalahi, 2010:339). Penelitian ini menggunakan analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam Silalahi (2010:339) yang mengatakan kegiatan analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Silalahi (2010:339) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang dilakukan secara terus-menerus. Yang ditujukan untuk menggolongkan, mengarahkan dan mempertajam data hingga kesimpulan-kesimpulan final-nya dapat ditarik dan diverifikasi (Silalahi, 2010:340).

Hasil dari pengumpulan data wawancara selanjutnya akan peneliti analisis dengan sistem *coding*. Menurut Nasution (2003:135) *coding* adalah lambang atau kata singkatan untuk aspek-aspek laporan lapangan. Dalam penelitian kualitatif pengkodean dapat diklasifikasikan berdasarkan tahapannya. Charmaz (2006) mengemukakan tiga jenis tahapan pengkodean yaitu pengkodean awal (*open coding*), pengkodean berporos (*axial coding*), dan pengkodean selektif (*selective coding*).

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data menurut Silalahi (2010:340) diartikan sebagai sekumpulan data yang berisi informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan tersebut dapat memberikan pemahaman atau informasi tentang apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya lebih jauh menganalisis, mengambil tindakan, atau mencari data sebagai tambahan untuk meyakinkan kondisi yang sedang terjadi. Selanjutnya Silalahi (2010:341) berpendapat bahwa penyajian data kualitatif juga dapat menggunakan matriks, grafik, jaringan dan bagan untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami demanding harus disajikan dalam bentuk naratif yang berjumlah puluhan atau bahkan ratusan halaman. Oleh sebab itu sah saja apabila dalam penelitian kualitatif nanti ditemukan beberapa matriks, grafik, jaringan, dan bagan dalam proses penyajian datanya.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada saat proses pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti-arti dari benda atau peristiwa, mencatat keteraturan, pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin terjadi, alur, dan sebagainya. Pada awal pencarian data mungkin kesimpulan belum terlihat jelas namun semakin hari akan semakin terlihat dan jelas bahkan kejelasan kesimpulan tersebut terkadang baru muncul pada saat akhir pencarian data (Silalahi, 2010:341). Dalam

penarikkan kesimpulan data-data yang diperoleh harus dapat menggambarkan keadaan serta kondisi di lapangan apakah sudah ideal dan sesuai dengan teori atau masih ada beberapa kondisi yang berlawanan dengan kondisi ideal yang seharusnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara sebab masalah serta rumusannya dapat berkembang dan berubah-ubah.

#### **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dan data dengan cara yang berbeda. Peneliti dapat memperoleh kebenaran dari informasi dengan menggunakan metode wawancara kepada responden yang berbeda atau melakukan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi sumber data yakni menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan pengumpulan sumber data yang dapat memberikan pandangan berbeda sehingga melahirkan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

**F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 3**  
**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Bulan						
	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Penyusunan Usulan Penelitian							
Sidang Usulan Penelitian							
Revisi Usulan Penelitian							
Observasi Lapangan							
Penyusunan Skripsi							
Pengumpulan Skripsi							
Sidang Hasil Penelitian							

Sumber: Olahan Peneliti